SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP N 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:

MUHAMMAD ANAS NOOR
NPM: 14114821

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP N 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh.
Muhammad Anas Noor
NPM 14114821

Pembimbing.I : Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing II : Umar M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2019/2020

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Metro, 26 Juni 2020

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 26 Juni 2020

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0383/In.28.1/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul **PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP N 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019.** Disusun oleh Muhammad Anas Noor, NPM. 14114821, Jurusan: S1 Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 04 Februari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M, Pd (.....)

Penguji I : Basri, M.Pd (.....)

Penguji II : Umar, M, Pd, I (.....)

Sekretaris :Sri Wahyuni, M.Pd (.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akla, M. Pd
NIP. 19691003 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019

OLEH:

MUHAMMAD ANAS NOOR

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian dari sumber pesan melalui saluran/media ke penerima pesa. Olehkarena itu penggunaan media sebagai salahsatu sumber belajar yang dapat menyaurkan pesan sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Adapun pengertian media yaitu " bentuk-bentuk komunkasi baik tercetak maupun audio visual serta pralatannya." Sedangkan media pembelajaran adalah "segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar."

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media pembeajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII smpn 03 padangratu tahun ajaran 2018/2019?, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengguaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik bidang study pendidikan agama islam kelas VIII smpn 03 padangratu tahun ajara 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII smp n 03 padangratu berjumlah 105 siswa, dan dari 105 siswa tersebut diambl sampel sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (x^2_{hitung}) sebesar 13,874. Kemudian harga x^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga x^2_{tabel} sebesar 9,488. Diperoleh nilai x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel}. Dengan demikian hipotesis (Ha) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada Pengaruh penerapan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga C_{hitung} = 0,562 kemudian dibandingkan dengan C_{maks} = 0,816. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks}, maka dapat dikatakan ada pengaruh yang sangat erat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Pengaruh penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII smpn 03 padangratu tahun ajaran 2018/2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad anas noor

NPM : 14114821

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2021

Yang menyatakan

Muhammad anas noor

NPM: 14114821

MOTTO

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya : " (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri."

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Hamdani dan Ibu Nuryani, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Saudara kandungku yang kucintai yaitu kakak ku Diah Anisa dan adik-adiku Zara, Zakiya, Cholifah dan Kejora, yang selalu menjadi motivasi dan semangat untuk keberhasilanku.
3. Keluarga besar Ayam Bakar Pedas Om Opik yang telah banyak membantu proses kuliah penulis dari awal sampai akhir
4. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 03 PADANGRATU TAHUN AJARAN 2019/2020" dapat terselesaikan dengan baik dan semampu Penulis.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Akla, M.Pd dan Umar, M. Pd.I Selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Februari 2021
Penulis

M. ANAS NOOR
NPM. 14114821

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Hasil Belajar 9
1. Pengertian hasil belajar 9
2. Kriteria Hasil Belajar 10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 11
B. Media Pembelajaran 13
1. Pengertian Media Pembelajaran 13
2. Karakteristik Media Pembelajaran 14
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 19
4. Kegunaan Media Pembelajaran. 21

C. Pengaruh Penggunaan Media Pengajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik 23
D. Kerangka Berfikir dan Paradigma 24
1. Kerangka Berfikir 24
2. Paradigma 24
E. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 28
B. Definisi Operasional Variabel 28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 31
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Instrumen Penelitian 36
F. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
2. Deskripsi Data 48
B. Temuan Khusus 49
a. Deskripsi Data Penggunaan Media 49
b. Depkripsi Data Hasil Belajar SMP 03 Padang Ratu 52
c. Pengujian Hipotesis 56
C. Pembahasan 59
BAB V KESIMPULAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Daftar Nilai	4
Tabel. 2	Ukuran Hasil Belajar	11
Tabel. 4	Jumlah Populasi Siswa Agama Islam.....	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen	36
Tabel 3.4	Nilai Koefisien Reliabilitas	38
Tabel 4	Data Angket Tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.....	49
Tabel 5	Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.....	51
Tabel 6	Data Tentang Hasil Belajar SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019.....	52
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019	54
Tabel 8	Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019	56

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Padang Ratu 43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan penerima pesannya adalah peserta didik ataupun pendidik. Pendidik telah menggunakan media secara bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih kurang baik.

Oleh karena itu penggunaan media sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kmampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal. Pengertian media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.[1] Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. [2]

---

[1] Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 7

[2] R. Ibrahim Nana Syaudih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 12

Sebagaimana firman Alloh yang menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada dilangit dan dibumi dapat menjadi media pembelajaran, terdapat dalam QS. Fathiir ayat 27-28

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجْنَا بِهِۦ ثَمَرَٰتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَٰنُهَا ۚ وَمِنَ ٱلْجِبَالِ جُدَدٌۢ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ﴿٢٧﴾ وَمِنَ ٱلنَّاسِ وَٱلدَّوَآبِّ وَٱلْأَنْعَٰمِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهُۥ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَٰٓؤُا۟ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: Tidaklah kamu melihat bahwasanya Alloh menurunkan hujan dari langit lalu kamihasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan diantara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. Dan demikian (pula) diantara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Alloh diantara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.[3]

Berdasarkan kutipan di atas bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Media diharapkan dapat memberikan arah kepada pendidik untuk memecahkan masalah anak dalam proses belajar mengajar.

Materi pelajaran disajikan dalam bentuk pemecahan masalah (problem solving), melalui langkah-langkah ilmiah, logis, dan sistematis, ada dua pandangan: pertama, pendidik dipandang sebagai objek sentral karena pendidik dianggap mengungguli segalanya. Sikap tersebut membawa konsekwensi bahwa perlu adanya persiapan yang matang. Kedua, media dianggap dapat memberi arti yang lebih besar dalam dalam menggapai tujuan

[3] QS. Fathiir 35: 27-28

pendidikan efektif dan efisien.[4] Sebagai pendidik dalam menggunakan media pembelajaran harus mempunyai persiapan yang matang agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Ada ahli yang menggolongkan media tersebut dengan meningkatkan kesesuaian karakteristik rangsangan yang dapat timbul oleh media tersebut dengan karakteristik peserta didik. Tugas pembelajaran, bahan dan transmisi. Bringgs mengidentifikasi 13 macam media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu objek, model, secara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transmisi, film, rangkaian film bingkai, televisi dan gambar.[5]

Dengan pendidik menggunakan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar Agama Islam, karena jika pendidik menggunakan media yang sesuai dengan materi maka akan berdampak baik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil survey di SMP N 3 Padang Ratu dihasilkan data tentang media pembelajaran yang sering digunakan:

1. Media Visual (Al- Quran, buku, papan tulis, dan poster/gambar)
2. Media Audio
3. Media Audio Visual (video, film)

---

[4] Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta Bina Aksara, 1994), 16

[5] Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, 23

Tabel.1

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar	Kriteria
1	AN	65	Cukup
2	IF	55	Kurang
3	MN	75	Baik
4	HH	60	Urang
5	DA	70	Baik
6	NM	65	Cukup
7	AT	75	Baik
8	CS	65	Cukup
9	AL	55	Kurang
10	SL	50	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII di SMP N 03 Padang Ratu rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah, hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik ada yang masih kurang sedangkan penggunaan media pembelajaran sudah baik. Hal ini yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yang ingin penulis teliti secara lebih mendalam apa yang menjadi masalah peserta didik dalam belajar, sehingga akan dapat ditemukan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian yaitu:

1. Masih minimnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan media pembelajaran
2. Banyaknya faktor yang turut mendukung hasil belajar peserta didik, termasuk salah satunya penggunaan media pembelajaran.

3. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di SMP N03 Padang Ratu sehingga guru harus bergantian apabila hendak menggunakan.
4. Kurangnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Objek penelitian dibatasi pada penggunaan media pembelajaran yang terdiri dari Media buku, poster/gambar untuk praktek shalat, papan tulis, Al-Quran, vidio, film, sound mp3 untuk mendengarkan ceramah tentang sejarah Islam, perpustakaan, dalam hal ini dilaksanakan oleh pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diambil dari legger.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian di atas maka dapat dirumuskan maslahnya sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP N 03 Padang Ratu T.A 2018/2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 03 Padang Ratu.

b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 03 Padang Ratu.
c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 03 Padang Ratu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

a. Bagi peneliti manfaat penelitian adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan.
b. Memberi masukan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran bagi pendidik Pendidikan Agama Islam guna untuk meningkatkan hasil belajar.
c. Memberi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran peneliti sebagai literature kepustakaan tentang Pengaruh Penerapan Media Terhadap Hasil Belajar, penulis menemukan beberapa tulisan penelitian yang relevan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Amri dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro pada tahun 2011/2012 yaitu meneliti tentang Hubungan Antara Aktivitas Belajar di Rumah dengan

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012.[6]

Persamaan penelitian terletak pada salah satu variabel pada variabel terikat yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, perbedaannya, terletak pada objek penelitian, pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Khairul Amri ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Metro, sedangkan penulis pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03Padang Ratu, Lampung Tengah. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian terdahulu terdapat di SMP Negeri 1 Metro, sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis berada di SMP Negeri 03Padang Ratu, Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2018/2019, serta penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Amri melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh SitiMaesaroh dariSekolahTinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2014 yang meneliti tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah BancarKembarkecamatanPurwokerto Utara kabupaten Banyumas tahun ajaran 2013/2014. [7]

---

[6] Muhammad Khairul Amri, Hubungan Antara Aktivitas Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro.

[7] Siti Maesaroh, Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas tahun ajaran 2013/2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Persamaan penelitian terletak pada salah satu variable, pada variable bebas yaitu Media Pembelajaran.Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh hanya membahas satu variable yaitu Penggunaan Media Pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan membahas dua variable yaitu Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar. Selain itu terdapat perbedaan yang lain yaitu tentang objek dan waktu penelitian, objek pada penelitian terdahulu ditujukan pada siswa di SD Muhammadiyah Bancar Kembar kecamatan Purwokerto Utara dan di laksanakan pada tahun 2014, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ditujukan pada siswa kelas VIII di SMP 03 Padang Ratu kabupaten Lampung tengah tahun ajaran 2018/2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengeti menjadi mengerti.[1] Menurut pendapat lain hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.[2]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[3]Sedangkan pendapat lain tentang hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan Psikomotoris.[4]

Dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi pembelajaran, terdapat perubahan tingkah laku yang bersifat non fisik

---

[1] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 30

[2] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belaja Mengajar yang Kreatif dan Efektif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 213

[3] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22

[4] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 3

mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh siswa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

2. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. Nana Sujadna mengemukakan bahwa kriteria hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar.[5]

Kriteria hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, yaitu sebagai berikut:

a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa;
b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa;
c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa;
d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.[6]

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang

[5]*Ibid*, 59

[6]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010), 107

menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar, maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program[7].

Tabel di bawah ini adalah norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [8]

Tabel. 2
Ukuran Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8 – 10,81 – 100,3, 5 – 4, 0	A	Baik Sekali
7 – 9, 61 – 80,2, 8 – 3, 4	B	Baik
5 -6, 51 – 60,1, 6 – 2, 5	C	Cukup
3 – 4, 31 – 50,1, 0 – 1, 5	D	Kurang
0 – 2, 00 – 30,0,0 – 0,9	E	Gagal

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan siswa itu berpatokan dengan nilai kelulusan yang ditentukan oleh sekolah.Apabila hasil belajar siswa sudah mencapai yang ditentukan sekolah maka sudah tuntas dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa belum mencapai standar yang ditentukan sekolah maka tidak tuntas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar

[7]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), 197
[8]Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 160

mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti pendapat di bawah ini.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terprinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut:

a. Faktor intern, terdiri dari:
   1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
   2) Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
   3) Faktor kelelahan
b. Faktor ekstern, terdiri dari:
   1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
   2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode balajar, dan waktu sekolah)
   3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat.[9]

[9]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), 60-71.

Dari uraian faktor-faktor yang mempengaruh hasil belajar di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya yang mempengaruhi dalam hasil pembelajaran yaitu tidak hanya dari Guru dan Siswa yang aktif dalam pembelajaran akan tetapi lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh dalam perkembangan dan hasil belajar Siswa.

Menurut Sutisna (2002) media sebagai penyampai pesan punya peran penting dalam proses komunikasi. Tanpa media, pesan tidak akan sampai kepada audiens yang akan dituju.

Menurut Arif S Sadiman dkk dalam buku media pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya menyatakan media pengajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Jadi dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa media memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena media termasuk dalam kategori alat yang mana alat merupakan salah satu factor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Mediaberasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.[10]

Adapun media menurut Gerlach & Ely dalam bukunya Azhar Arsyad bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[11]

Media pembelajaran diartikan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran. Perasaan, dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapa mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya.[12]

Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara pesan kepada anak didik agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya media pengajaran akan dapat merangsang fikiran dan perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif, kondusif dalam proses belajar di dalam kelas.

Disamping itu juga media pengajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan.

---

[10]Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2008), 6

[11] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 3

[12] Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11

2. Karakteristik Media Pembelajaran

Karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar:

a. Media Grafis.

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

Selain sederhana dan mudah pembuatannya media grafis termasuk yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Banyak jenis media grafis, beberapa diantaranya sebagai berikut:

1) Gambar/Foto.

Gambar/Foto adalah media yang paling umum dipakai.

2) Sketsa.

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

3) Diagram.

Diagram sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

4) Bagan.

Seperti halnya media grafis yang lain, bagan atau chart termasuk media visual.

5) Grafik.

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar

6) Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretitif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cept dan ringkas.

7) Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang untuk melihatnya.

8) Peta dan Globe

Pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi.

b. Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran.pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif baik verbal (kedalam kata-kata/lisan) maupun non verbal.

Ada beberapa jenis media dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

1) Radio.

Sebagai suatu media, raio memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, yaitu:

a) Harganya lebih murah dan variasi programnya lebih banyak daripada TV.
b) Sifatnya mudah dipindahkan(mobile).
c) Jika digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio bisa mengatasi problem jadwal karena program dapat direkam dan diputar kembali sesuka kita.
d) Radio dapat mengembangkan imajinasi anak.
e) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengar.
f) Radio dapat memusatkan perhatian peserta didik pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi, dan artinya. (terutama ini sangat berguna bagi program sastra/puisi)
g) siaran lewat suara terbukti amat tepat/cocok untuk mengajarkan musik, dan bahasa.
h) Radio dapat mengajarkan hal-hal tertentu secara lebih baik bila dibandingkan dengan bila dikerjakan oleh guru.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, sebagai media pembelajaran radio memiliki kelemahan-kelemahan pula antara lain:

a) Sifat komunikasinya hanya satu arah (one way communication).

b) Biasanya siaran disentralisasikan sehingga guru tak dapat mengontrolnya, dan

c) Penjadwalan pelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah integrasi siaran radio kedalam kegiatan belajar mengajar dielas sering kali menyulitkan.

2) Alat perekam pita magnetic

Alat perekam pita magnetic (magnetic tape recording) atau lazimnya orang menyebutnya tape recorder adalah salah satu media pembelajaran yang takdapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

3) Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih peserta didik mendengarkan dan berbicara dalam bahasa asing dengan cara menyajikan materi pembelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah alat perekam.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunya persamaan dengan media grafik dalam arti menyampaikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam, perbedaan yang jelas diantara mereka adalah pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi. Pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu,

adakalanya media jenis ini disertai rekaman audio, tapi adapula yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), overhead proyector, proyektor opaque.[13]

Dasar perimbangan untuk pemilihan media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media misalnya tujuan intruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, atau sasaran, jenis rangsangan belajaryang diinginkan (auudio, visual, audio visual, gerak, dan seterusnya) keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.[14]

Pendapat lain tentang pemilihan media dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

a. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia, sumber-sumber yang tersedia.
b. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
c. Hambatan dari sisi peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal.

---

[13]Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. h. 27-55

[14]Ibid, 84

d. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (prefensi lembaga, guru, dan pelajar) dan kefektifan lainnya.[15]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khas-nya (karakteristik) media yang bersangkutan.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Seperti yang telah diuraikan di atas, kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system intruksional secara keseluruhan untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media.

a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu pada salah satu gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu, memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.
c. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana atau sumber daya lainnya untuk memproduksi tidak perlu dipaksakan.
d. Guru terampil menggunakannya.

[15]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. h. 69-72

e. Pengelompokkan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.

f. Mutu teknis pengembangan visual hasil gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, misalnya fisual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.[16]

Dalam hubungan ini disamping kesesuaian dengan tujuan prilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, pertama adalah ketersediaan sumber setempat, kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitas, ketiga adalah faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan, media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, keempat faktor yang terakhir adalah efektivitas biayanya dalam jangka waktu panjang.[17]

Pada hakikatnya pemilihan media pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.

4. Kegunaan Media Pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

---

[16] Ibid, 75-76

[17] Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. h. 86

a. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
b. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
c. Dengan sifat yang unik dari tiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka pendidik mengalami kesulitan bilamana semua itu harus di atasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan pendidikan dengan peserta didik juga berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pendidikan, yaitu kemampuan dalam:
   1) Memberikan rangsangan yang sama
   2) Mempersamakan pengalaman
   3) Menimbulkan persepsi yang sama[18]

Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu:

a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menemukan motivasi belajar.
b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik,

[18]Ibid, 16

sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik pada setiap jam pelajaran.

d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.[19]

5. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Adapun langkah–langkah atau cara menggunakan media pembelajaran yang berbasis visual yaitu:

a. Hubungkan proyektor dengan menggunakan kabel power hingga lampu indikator menyala.
b. Buka tutup lens proyektor
c. Tekan tombol power sekitar dua detik dipanel proyektor atau remote hingga lampu indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10-30 detik
d. Nyalakan komputer/laptop/notebook yang menjadi input
e. Tekan source input untuk memilih input yang akan didisplaykan atau automaticsource dalam kondisi on[20]

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi atau manfaat media pengajaran adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya indera. Dari penggunaan media di atas yang akan penulis teliti adalah penggunaan media untuk

[19] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 25
[20] Agung Leo, *Seri Panduan Lengkap Microsoft Windows 7*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010)

memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dengan sifat yang unik pada setiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik. Maka pendidik mengalami kesulitan bilamana semua itu harus di atasi sendiri, hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan pendidik dengan peserta didik juga berbeda, masalah ini dapat di atasi dengan media pembelajaran, yaitu kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pengajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Media pendidikan merupakan unsur yang sangat penting yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi behasilnya proses pendidikan dan usaha pengajaran diSekolah.[21]

Perkembangan jaman saat ini yang begitu pesat, membuat dunia teknologi menjadi lebih modern. Karena itulah muncul berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung suatu proses belajar mengajar. Salah satu media yang mengalami perkembangan adalah media audio visual.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, membangkitkan motivasi,

[21] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Cita Aditya Bakti, 1994), 16

dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.[22]

Adapun kerangka berfikir dalam proposal ini adalah semakin baik penggunaan media pengajaran yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam atau PAI maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai peserta didik.

2. Paradigma

Paradigma adalah: suatu cara pandang atau sudut pandang yang digunakan oleh seorang atau sekelompok untuk mengamati suatu gejala peristiwa berdasarkan paradigma tersebut, maka seseorang atau sekelompok orang dapat mengamati gajala yang bersangkutan.[23]

Berasarkan teori di atas, paradigmma dapat dikatakan sebagai skema yang sederhana tetapi memuat unsur-unsur penelitian yang menunjukan pengaruh antara yang satu dengan yang lain. Berdasarkan kerangka fikir dan batasan tersebut, maka paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[22] Edi Kusnadi, Metode *Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008)
[23]Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 53

Berdasarkan kerangka paradigma di atas dapat dijelaskan apabila tingkat penggunaan media pembelajaran oleh pendidik PAI itu baik, maka hasil belajar peserta didik akan baik dan apabila tingkat penggunaan media pembelajaran cukup, maka hasil belajar peserta didik juga cukup, demikian juga apabila tingkat penggunaan media pembelajaran oleh pendidik PAI itu kurang, maka hasil peserta didik juga kurang.

Sedangkan fakta yang terjadi di SMP Negeri 03 Padang Ratu medianya baik, penggunaan medianya pun baik, tetapi hasil belajarnya kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf praktik, dicapai setelah penelitian selesai yaitu setelah pengolahan data.[24] Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh penggunaan media pembelajarn terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (jakarta: Rineka Cipta, 2006), .71

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.[1] Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[2]

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahami sifat dan jenis dari penelitian yang diksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.[3]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

[1] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 194

[2] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press, 2008), 16

[3] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) hal. 8

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[4] Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.[5]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, variabel dan definisi operasional variabel adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diamati dan diukur atas objek yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang bervariasinya mempengaruhi variabel lain.[6]

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38
[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 57
[6] Ibid, 68

Adapun yang menjadi indikator: Media buku, poster/gambar, papan tulis, Al-quran, televisi, overhead projector, perpustakaan, dan musholla.

2. Variabel Terikat.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar. Dimaksud hasil belajar disini adalah hasil belajar peserta didik bidang studi pendidikan Agama Islam yakni nilai yang tercanum di dalam legger. Cara pengukurannya yaitu dengan berpedoman pada kriteria angka-angka tertera di dalam legger yang dimiliki pendidik Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Padang Ratu.

Standar kompetensi profesional yang harus dimilki guru yaitu penguasaan materi secara mendalam, menguasai struktur, materi kurikulum bidang studi yang memungkinkannya membimbing siswa mencapai standar kompetensi. Diharapkan guru menguasai dan mengembangkan materi yang diampu melalui kualitas dengan evaluasi dan penilaian hasil belajar, selain itu guru harus menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan begitu semakin guru menguasai standar kompetensi profesional maka akan semakin baik proses pembelajaran, semakin baik proses pembelajaran maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa dengan begitu berarti kompetensi profesional guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.[7]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8]

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.[9]

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam hal ini jumlah populasinya siswa SMP Negeri 3 Padang Ratu adalah sebagai berikut:

Tabel. 4
Data tentang jumlah populasi peserta didik yang beragama Islam di SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No	Kelas	Populasi
1.	VIII a	35
2.	VIII b	35
3.	VIII c	33
4.	VIII d	32
	Jumlah	135

[7] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 29

[8] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

[9] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 154.

2. Sampel

Keseluruhan objek dalam penelitian adalah populasi, sedangkan bagian dari populasi disebut dengan sampel. Adapun pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut.[10]

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan populasi. Selanjutnaya untuk mengambil sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika kita mempunyai populasi sebanyak 1000 orang dan sampelnya kita tentukan 200 orang. Setelah seluruh subyek diberi nomor, yaitu nomor 1 sampai dengan 1000,maka sampel random kita lakukan dengan salah satu cara yaitu undian, ordinal dan menggunakan table bilangan random.[11]

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil sampel dengan cara sampel random Undian yaitu: pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomer subyek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita gulung. Dengan tanpa prasangka, kita mengambil 21 gulungan kertas dari 107 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.* h. 80

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (jakarta: Renika Cipta, 2010), 180

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[12]

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[13]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan populasi di atas, maka dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling claster random sampling, yaitu dengan mengambil perwakilan kelas VIII a, VIII b, VIII c, dan VIII d.yang berjumlah 27 siswa sebagai perwakilan seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 176
[13] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 62

1. Metode Angket

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaanya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan dengan lisan.[14] Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.[15]

Pendapat lain mengatakan, angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tidak langsung, yang mana pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain.[16] Penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala (Skala Likert) yang diajukan kepada responden dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

a. Responden yang menjawab A skor 5 (sangat sering)
b. Responden yang menjawab B skor 4 (selalu)
c. Responden yang menjawab C skor 3 (sering)
d. Responden yang menjawab D skor 2 (kadang-kadang)
e. Responden yang menjawab E skor 1 (tidak pernah)

---

[14] *Ibid*, 95
[15] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali pers, 2010), 30
[16] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013), 76

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi profesional guru. Dalam hal ini angket diberikan kepada siswa SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.[17]Pendapat lain mengatakan, motode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan cara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[18]

Sedangkan metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kompetensi profesional guru dan pelaksanaan kegiatan belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.[19]Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar,

---

[17] S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 46

[18]*Ibid*, 70

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, 158

tulisan, dan suara), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan SMP Islam Bani Hasan Tonawi, jumlah siswa SMP Islam Bani Hasan Tonawi dan nilai siswa.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrument)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[20]

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Jml
(Variabel X) penggunaan media pembelajaran	a. Penggunaan media sesuai dengan tujuan.	1, 2, 3, 4	4
	b. penggunaan media sesuai dengan materi / isi peljaran	5, 6, 7, 8	4
	c. penggunaan media praktis/ lues tahan lama.	9, 10,11, 12	4
	d. Guru teraampil menggunakan media pembelajaran	13, 14, 15, 16	4
	e. Penggunan media menghasilkan visualisasi yang jelas	17, 18, 19, 20	4
(Variabel Terikat Y) Hasil Belajar	Nilai legger	-	
Jumlah			20

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 151

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.[21]

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)+(\sum x^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}: Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)
$\sum_{xy}$: Jumlah Perkalian antara x dan y
$\sum_{x}^{2}$: Jumlah kuadrat x
$\sum_{y}^{2}$: Jumlah kuadrat y

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.[22] Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2\, r_b}{1 + r_b}$$

[21] *Ibid*, 168
[22] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 111

Keterangan:

r_i: Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_{b:}$ Korelasi *product moment* antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut: [23]

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa
0,000 – 0,199	Antara Variabel X dan Y memang terdapat Korelasi, akan tetapi Korelasi sangat lemah/sangat rendah, Korelasi itu diabaikan.
0,200 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah / rendah
0,400 – 0,599	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang / cukup
0,600 – 0,799	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / kuat
0,800 – 1, 000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungnya mencapai tingkat reliabilitas tinggi atau sangat tinggi atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1, 000.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data kuantitatif dengan teknik product moment. product moment digunakan apabila kedua

[23] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231

datanya bergejala interval, untuk menghitung product moment dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus: $r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\}}}$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

xy = Sigma product dari x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profile Sekolah

1) Nama Sekolah : SMP Negeri 03 Padang Ratu
2) Alamat Sekolah : Jl.M. Kasim No.101, Desa Karang Sari, Kec. Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah
3) Tahun Didirikan : 19 Desember 2007
4) Nomor Pokok Sekolah Nasional: 10810970
5) Nilai Akreditasi Sekolah : B

b. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 03 Padang Ratu

SMP Negeri 03 Padang Ratu didirikan pada 19 Desember 2007, di Desa Karang Sari, Kec. padang Ratu, Kab. Lampung Tengah. Penulis melakukan wawancara kepada ibu Maryani dan bapak Ade Ajidin, selaku kepala sekolah dan operator SMP Negeri 03 Padang Ratu. SMP Negeri 03 padang Ratu merupakann sebuah sekolah yang didirikan oleh pimpinan daerah kabupaten Lampung tengah.

c. Visi Misi SMP Negeri 03 Padang Ratu

1. Visi SMP Negeri 03 Padang Ratu

Menjadikan smp Negeri 03 Padang Ratu terdepan dalam bidang IPTEK, Seni berdasarkan IMTAQ, dan Olahraga

2. Misi SMP Negeri 03 Padang Ratu

1) Membimbing peserta didik dalam bidang karya ilmiah iptek melaksanakan pembelajaran secara terprogram terpadu dan kontektual.
2) Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga
3) Mengembangkan bakat, minat peserta didik, dalam bidang seni dan budaya.
4) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengamalkan ajaran agama.
5) Mengembangkan bakat, minat bidang pramuka.
6) Menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik terhadap kesehatan.

d. Keadaan Gedung Dan Sarana Pendidikan SMP Negeri 03 Padang Ratu

Adapun saran dan prasarana yang dimiliki oleh di SMP Negeri 03 Padang Ratu, sebagai berikut:

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	6 Ruangan
Ruang Guru	1 Ruangan
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruangan
Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
Kantin	1 Ruangan

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya:

1) Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 03 Padang Ratu merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.30 s.d 13.30 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Sekolah

a) Administrasi Kepala Sekolah

(1) Dokumentasi Pendidikan Sekolah

(2) Program Kerja Kepala Sekolah

(3) Kalender Pendidikan

(4) Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

(1) Buku Induk Guru

(2) Buku Kurikulum Guru

(3) Daftar Piket Guru

(4) Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

(1) Buku Induk Siswa

(2) Buku Absensi Siswa

(3) Buku Leger

e. Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Padang Ratu

Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Padang Ratu

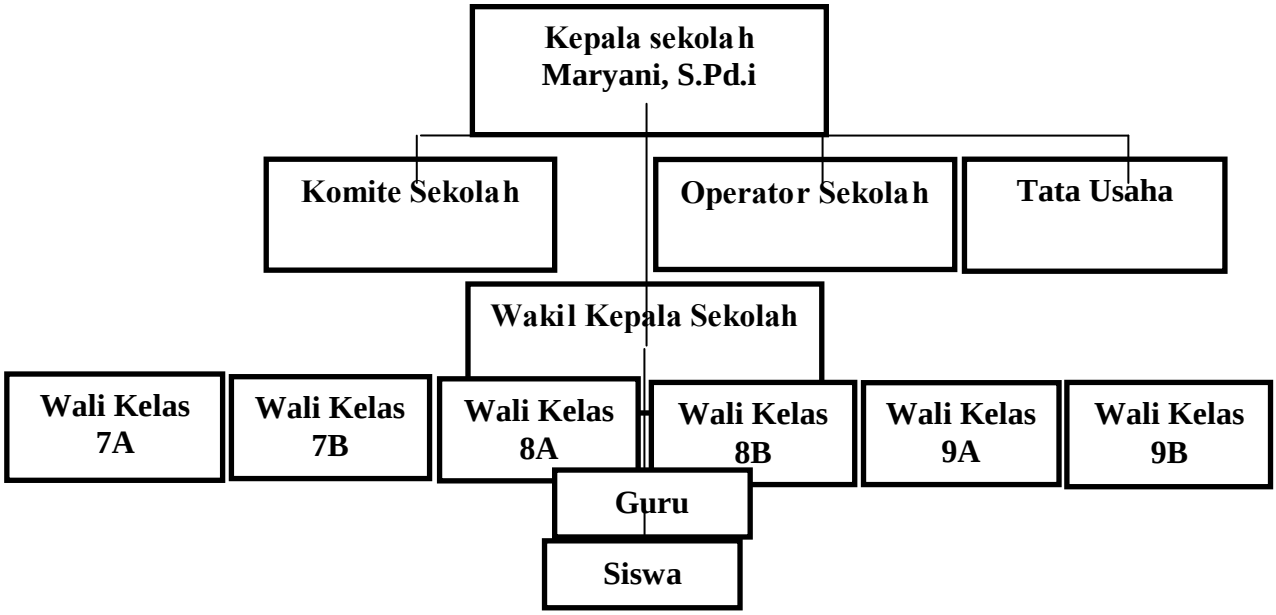

Sumber*: Dokumentasi SMP* SMP Negeri 03 Padang Ratu

f. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 03 Padang Ratu

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dalam pendidikan formal guru adalah fasilitator dalam proses belajar mengajar, guru adalah faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan, di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar dan prestasi belajar siswa yang baik. Guru atau tenaga

kependidikan di SMP Negeri 03 Padang Ratu Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 16 orang guru dan 1 pegawai keamanan. Data guru SMP Negeri 03 Padang Ratu, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. dari tabel tersebut diketahui, dari 6 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 10 orang guru berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 14 orang guru berpendidikan Sarjana (S_1), 1 orang guru berpendidikan D3, dan satu orang guru S1 dalam proses. Data ini mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 03 Padang Ratu tertera dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama	L/P	Pend.	Jabatan
1	Maryani	P	S1	Kepala Sekolah
2	Neti Oktavia	P	S1	Wakep Sekolah
3	Ade Adjidin	L	S1	Operator
4	Aning Setiawati	P	S1	Tata Usaha
5	Nurhidayati	P	-	Tata Usaha
6	Mayasari Indriyanti	P	S1	Guru Mapel
7	Zainal	L	S1	Guru Mapel
8	Muhtar Ilyas	L	S1	Guru Mapel
9	Renny Pandi Puji. L	P	S1	Guru Mapel
10	Tri Ari Pratiwi	L	S1	Guru Mapel
11	Arie Desanty	P	S1	Guru Mapel
12	Nanang Kurniawan	L	S1	Guru Mapel
13	Rohmat	L	D3	Guru Mapel
14	Sani Hidayati	P	S1	Guru Mapel
15	Yuni Komalasari	P	S1	Guru Mapel
16	Tri Setia Ningsih	P	S1	Guru Mapel
17	Samsudin	L	-	Keamanan

g. Data Siswa SMP Negeri 03 Padang Ratu

Data siswa SMP Negeri 03 Padang Ratu kelas VIII pada tahun terakhir tertera pada tabel, sebegai berikut:

No	Kelas	Populasi
1.	VIII a	35
2.	VIII b	35
3.	VIII c	33
4.	VIII d	32
	Jumlah	135

h. Kegiatan Sekolah SMP Negeri 03 Padang Ratu

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Negeri 03 Padang Ratu dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.30,siswa tiba disekolah sebelum pukul 07.30 untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa menyiapkan perlengkapan belajar dan piket, seperti menyiapkan absen kelas, buku KBM, membersihkan ruangan, dan segala sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.30 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi diselahi jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 10.30. Waktu belajar

berakhir pada pukul 13.00 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 03 Padang Ratu dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, perpustakaan, dan ruang Komputer. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

2) Doa

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru di wajibkan untuk berdoa sebagai pembuka, sebagai berikut:

رَضِيْتُ باللهِ رَبًّاوَبالإِسْلامِ دِيْناًوبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُوْلاً
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya: *Aku ridho Alloh sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Alloh, Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Alloh kabulkanlah doaku ini.*

2. Deskripsi Data

Data yang ada diperoleh dari dokumentasi, angket dan observasi, Setelah data-data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi, angket dan observasi, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Data yang diperoleh dari observasi dilaksanakan dengan mendatangi SMP Negeri 03 Padang Ratu sekaligus dokumentasi sekolah, sedangkan data yang diperoleh dari angket, dilaksanakan dengan menyebarkan angket sejumlah 30 eksemplar kepada 30 siswa sesuai dengan jumlah sampel. Angket tersebut berisi 15 item pernyataan.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Padang Ratu, pada tanggal **22 Juni 2020** maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

a. Jawaban Selalu (S) diberi skor 4
b. Jawaban Sering (SR) diberi skor 3
c. Jawaban Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
d. Jawaban Tidak pernak (TP) diberi skor 1

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Penggunaan Media

Dari sumber angket tersebut untuk mengetahui interval kelasnya digunakn rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi- Nilai Terendah+1}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar dengan tiga kategori yang baik, cukup, dan kurang.

Dari rumus tersebut maka dapat diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval: } \frac{54 - 34 + 1}{3} = 7$$

Jumlah interval untuk variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) penelitian ini adalah 7. Setelah diketahui intervalnya maka di atas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4
Data Angket Tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.

No	Responden	Item Jawaban										Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abyan Mubarok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
2	Agus Prasetyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
3	Ahmad Khoiri	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
4	Alfeni Tafida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
5	Amirudin Yusuf	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	Baik
6	Andika Trianto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
7	Anisa Rismawati	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
8	Artika Mardianti	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	Baik
9	Batras Ulan Risanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
10	Cindi Aprilia Sari	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
11	Amelia Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
12	Fadhilatul Amalia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
13	Febrian Dwi Wisena	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26	Cukup

14	Furkon Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
15	Kusniati Lululk A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
16	Masruri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
17	Nikmah C. Husnatul	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
18	Nur Saidah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
19	Pungki Amelia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
20	Fatih Isanaini	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
21	Riski Renaldi	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
22	Riski Setia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
23	Ruci Mara A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
24	Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
25	Tihia Monika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
26	Feronika Meiriza	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
27	Fiki Oktiviani	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
28	Vivi Nur Halimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
29	Wahyu Desiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
30	Wilia Ahmad Rifai	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	Baik

Berdasarkan data di atas kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus:

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} = \frac{(30 - 20)}{3} = \frac{10}{3} = 3{,}33 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori/Kelas

Tabel 5
Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1	27 – 30	19	Baik	65, 62%
2	23 – 26	7	Cukup	21, 87%
3	19 – 22	4	Kurang	12, 5%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 27 – 30 sebanyak 19 orang atau mencapai 65, 62%.
b. Jumlah sampel yang memperoleh skor 23 – 26 sebanyak 7 orang atau mencapai 21, 87%.
c. Jumlah sampel yang memperoleh skor 19 – 22 sebanyak 4 orang atau mencapai 12, 5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan meda yang termasuk kategori baik ada 19 siswa atau 56, 62%, yang termasuk kategori cukup ada 7 siswa atau 21, 87% dan yang termasuk kategori kurang ada 4 siswa atau 12, 5%.

2. Depkripsi Data Hasil Belajar SMP 03 Padang Ratu

Selanjutnya untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa SMP 03 Padang Ratu dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, yaitu diambil dari hasil nilai mid semester genap. Berikut ini penulis kemukakan hasil nilai siswa dalam sebuah tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Tentang Hasil Belajar SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No	Nama	Hasil Belajar	Keterangan
1	Abyan Mubarok	82	Baik
2	Agus Prasetyo	80	Baik
3	Ahmad Khoiri	65	Kurang
4	Alfeni Tafida	76	Baik
5	Amirudin Yusuf	76	Baik
6	Andika Trianto	75	Cukup
7	Anisa Rismawati	74	Cukup
8	Artika Mardianti	75	Cukup
9	Batras Ulan Risanti	74	Cukup

10	Cindi Aprilia Sari	65	Kurang
11	Amelia Safitri	74	Cukup
12	Fadhilatul Amalia	60	Kurang
13	Febrian Dwi Wisena	75	Cukup
14	Furkon Yusuf	70	Cukup
15	Kusniati Lululk A	66	Kurang
16	Masruri	70	Cukup
17	Nikmah C. Husnatul	65	Kurang
18	Nur Saidah	70	Cukup
19	Pungki Amelia	65	Kurang
20	Fatih Isanaini	70	Cukup
21	Riski Renaldi	65	Kurang
22	Riski Setia	70	Cukup
23	Ruci Mara A	65	Kurang
24	Salsabila	70	Cukup
25	Tihia Monika	74	Cukup
26	Feronika Meiriza	71	Cukup
27	Fiki Oktiviani	72	Cukup
28	Vivi Nur Halimah	72	Cukup
29	Wahyu Desiana	80	Baik
30	Wilia Ahmad Rifai	73	Cukup

Dengan demikian, panjang kelas interval untuk variabel bebas (hasil belajar siswa) adalah 8. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel ditribusi frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	76 – 82	5	Baik	18, 75%
2	69 – 75	18	Cukup	56, 25%
3	61 – 68	7	Kurang	15%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 76 – 82 sebanyak 6 orang atau mencapai 18, 75%.
b. Jumlah sampel yang memperoleh skor 69 – 75 sebanyak 18 orang atau mencapai 56, 25%.
c. Jumlah sampel yang memperoleh skor 61 – 68 sebanyak 7 orang atau mencapai 15%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki hasil belajar yang baik berjumlah 6 siswa atau 18, 75%, anak yang memiliki hasil belajar yang cukup berjumlah 18 siswa atau 56, 25% dan anak yang memiliki hasil belajar yang kurang berjumlah 8 siswa atau 15%.

Yang memiliki nilai baik 6 karena mereka mengerjakan tugas sendiri dan menguasai materi yang mereka pelajari dengan meresum, karena pada saat di evaluasi melalui tes lisan dan tulisan anak ini bisa menjawab dan menguasai materinya. Sedangkan anak yang memiliki nilai cukup ada 18 orang, anak ini mengerjakan sendiri dan kadang-kadang minta contekan sama temannya. Oleh karena itu, dia kurang menguasai materi yang diberikan guru.

Dengan demikian anak yang memiliki kurang dari cukup ada 8 orang karena anak ini mengerjakan tugasnya menyuruh orang lain, maka dia tidak menguasai materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru saat dievaluasi melalui tes lisan dan tulisan.

Maka dengan ini anak yang memiliki nilai kurang dari ketuntasan maka diharapkan apabila mendapat tugas oleh guru dikerjakan sendiri.

Dengan mengerjakan sendiri dia akan menguasai materi yang diperoleh dari hasil yang dia pelajari lebih lama. Kemudian pada saat dievaluasi oleh guru anak akan memahami dan mudah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	30	82	900	6724	2460
2	30	80	900	6400	2460
3	28	65	784	4225	1820
4	30	76	900	5776	2280
5	28	76	784	5776	2128
6	30	75	900	5625	2250
7	25	74	625	5476	1850
8	28	75	784	5625	2100
9	20	74	400	5476	1480
10	25	65	625	4225	1625
11	30	74	900	5476	2220
12	28	60	784	3600	1680
13	26	75	676	5625	1950
14	30	70	900	4900	2100
15	20	66	400	4356	1320
16	30	70	900	4500	2100
17	25	65	625	4225	1625
18	30	70	900	4500	2100
19	20	65	400	4225	1300
20	25	70	625	4500	1750
21	25	65	625	4225	1625
22	28	70	784	4500	1960
23	30	65	900	4225	1960
24	30	70	900	4500	2100
25	30	74	900	5476	2220
26	20	71	400	5041	1420
27	25	72	625	5184	1800
28	30	72	900	5184	2160
29	30	80	900	6400	2400

No Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
30	27	73	729	5329	1971
Σ	869	2264	23943	163324	62254

Dari hasil pengamatan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

N = 32

$\sum X$ = 869

$\sum Y$ = 2264

$\sum X^2$ = 23943

$\sum Y^2$ = 163324

$\sum XY$ = 6225

Hasil perhitungan ini selanjutnya diselesaikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (Y)^2\right\}}}$$

$$= \frac{32 \cdot 62254 - (869)(2264)}{\sqrt{\left\{\left(32 \cdot 163324 - (23943)^2\right)\right\}\left\{32.163324 - (869)^2\right\}}}$$

$$= \frac{1992128 - 1967416}{\sqrt{\{766176 - 755161\}\{5226368 - 5125696\}}}$$

$$= \frac{24712}{\sqrt{\{11015\}\{100672\}}}$$

$$= \frac{24712}{\sqrt{1108902080}}$$

$$= 0{,}74$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} yaitu 0,74. Jika diperhatikan maka angka indeks korelasi yang diperoleh

tidak bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (profesionalisme guru) dan variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) terdapat pengaruh yang searah, dengan istilah lain terdapat pengaruh yang positif. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien korelasi product moment.

Adapun pedoman yang umumnya digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka koefisien pengaruh product moment adalah sebagai berikut: Hal ini sesuai dengan pendapa Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a. Antara 0,800 sampai dengan 1, 00 : tinggi
b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : lebih dari cukup
c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah[1]

Apabila diperhatikan besarnya r_{xy} yang telah diperoleh (0,74) ternyata terletak antara 0,600 – 0,800,berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang lebih dari cukup.

C. Pembahasan

Kemudian interpretasi dengan menggunakan tabel nilai *r* product moment.

Pertama, merumuskan hipotesa alternatif (Ha) dengan hipotesa nihil (H_0).

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 276

Ha: Ada pengaruh pengunaan media terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019.

H_0: Tidak ada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019.

Kedua, mencari *degree of freedom* (df) atau derajat bebas (db) adapun rumusnya sebagai berikut:

db = N – nr

Keterangan:

Df : Degree of freedom

N : Number of cases

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Penelitian ini mengambil sampel 32 orang siswa kelas VIII. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah kompetensi profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa. Jadi nr = 2 dengan rumus di atas, maka diperoleh nilai df = 32 – 2 = 30.

Ketiga, berkonsultasi pada tabel *r* product moment pada taraf signifikansi. Apabila r_{xy} sama besar atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau $r_{t,}$ maka hipotesa alternatif (Ha) diterima, karena teruji kebenarannya dan hipotesa nihil (H_0) ditolak. Namun apabila r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} atau $r_{t,}$ maka hipotesa alternatif (Ha) ditolak dan hipotesa nihil (H_0) diterima, karena teruji kebenarannya.

Dengan melihat tabel *r* product moment, maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 30 diperoleh r product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463.

Keempat, membandingkan besarnya r_{xy} dengan $r_{t.}$ Nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,74 sedangkan nilai r_t masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463. Ternyata nilai *r* hasil perhitungan 0,74 lebih besar daripada nilai $r_{t,}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah terdapat pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 03 Padang Ratu. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media di SMP Negeri 03 Padang Ratu menunjukkan hasil yang tuntas karena siswa dapat memenuhi target yang telah ditentukan. Siswa yang kategori baik ada 21 siswa atau 65,62% siswa yang kategori cukup 7 atau 21,87% siswa kurang berjumlah 4 siswa atau 12,5%.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas SMP Negeri 03 Padang Ratu termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasarkan dari Pendidikan Agama Islam yang termasuk kategori baik ada 6 siswa atau 18,75%, yang termasuk kategori cukup ada 18 siswa atau 56,255 dan yang termasuk kategori kurang ada 8 siswa atau 15%.

   Dan berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian, ternyata pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 3 Padang Ratu
3. Hal ini terbukti dengan diperolehnya karena nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,74 sedangkan nilai r_t masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463. Ternyata nilai r hasil

perhitungan 0,74 lebih besar daripada nilai rt, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dengan kata lain 0,361 < 0,74 > 0,463 sedangkan besarnya r_{xy} yang telah diperoleh (0,74) ternyata terletak antara 0,600 – 0,800,berarti antara variabel *X* dan variabel *Y* terdapat korelasi yang lebih dari cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih sering menggunakan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Hendaknya kegiatan belajar mengajar harus lebih aktif, kreatif dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan, serta mencapai tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Leo, *Seri Panduan Lengkap Microsoft Windows 7*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali pers, 2010

Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*.

Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013.

Edi Kusnadi, Metode *Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2008.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belaja Mengajar yang Kreatif dan Efektif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Kartini Kartono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2000.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif,* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Muhammad Khairul Amri, Hubungan Antara Aktivitas Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Cita Aditya Bakti, 1994.

R. Ibrahim Nana Syaudih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, Jakarta: Reneka Cipta, 2010.

Siti Maesaroh, Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas tahun ajaran 2013/2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013.

Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta Bina Aksara, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010.

Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi), Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

No : B-2257/In.28.1/J/TL.00/10/2017 25 Oktober 2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP Negeri 1 Karangsari
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama	:	Muhammad Anas Noor
NPM	:	14114821
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	:	Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangsari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SMP Negeri 1 Karangsari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3974 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018 05 Desember 2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Muhammad Anas Noor
NPM	:	14114821
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 03 Padang Ratu Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197808142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1680/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**MUHAMAD ANNAS NOOR**
NPM	:	14114821
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 03 PADANG RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

_____

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1681/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 03 PADANG RATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1680/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 25 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama	:	**MUHAMAD ANNAS NOOR**
NPM	:	14114821
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 03 PADANG RATU, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-692/In.28/S/U.1/OT.01/07/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Muhamad Annas Noor
NPM	: 14114821
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14114821.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juli 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mukhtaruddin Sudin, M.Pd
NIP. 19680831198103010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:217/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

OUTLINE

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 03 PADANG RATU TAHUN AJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENENLITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar
    1. Pengertian Hasil Belajar
    2. Kriteria Hasil Belajar
    3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
B. Media Pembelajaran
    1. Pengertian Media Pembelajaran

2. Karakteristik Media Pembelajaran
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran
4. Kegunaan Media Pembelajaran
5. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran
C. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
D. Kerangka Berfikir dan Paradigma
1. Kerangka Berfikir
2. Paradigma
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Angket
2. Metode Dokumentasi
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
a. Profil Sekolah
b. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 03 Padang Ratu
c. Visi Misi SMPN 03 Padang Ratu
d. Keadaan Gedung dan Sarana Pendidikan SMPN 03 Padang Ratu
e. Struktur Organisasi SMPN 03 Padang Ratu
f. Pendidika dan Tenaga Kependidikan SMPN 03 Padang Ratu
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Temuan Khusus
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 Februari 2019

M. Anas Noor

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Dr. Akla, M.Pd	**Umar, M.Pd.I**
NIP. 19691008 200003 2 005	NIP. 19750605 200710 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahamilah pernyataan yang disediakan
2. Jangan lupa menulis nama dan identitasmu pada format yang telah disediakan
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda (X)dan pilih salah satu jawaban yaitu a, b, c, atau d yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

SOAL ANGKET

1. Guru pendidikan agama islam mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d.tidak pernah
3. Penggunaan media pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Guru pendidikan agama islam mengajarkan tatacara sholat fardhu dengan menggunakan LCD Proyektor
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Guru pendidikan agama islam memutarkan MP3 untuk mendengarkan murotal Al-Qur'an
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Penggunaan media pembelajaran memudahkan proses pembelajaran
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Materi pembelajaran dirangkum sehingga lebih memudahkan siswa dalam menerima materi
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Guru pendidikan agama islam mahir/menguasai dalam mengoprasikan media pembelajaran
   a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Guru pendidikan agama islam menggunakan media pembelajaran yang berfariasi dalam menyampaikan pembelajaran
    a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

11. Penggunaan media pembelajaran lebih memudahkan guru dan murid dalam belajar mengajar
    a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Menambah motivasi belajar siswa
    a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

13. Guru pendidikan agama islam menampilkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran
    a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Guru pendidikan agama islam menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi
    a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Siswa diberi tugas membuat kliping berkaitan dengan materi pelajaran pendidikan agama islam
    a. Selalu b. sering c.kadang-kadang d. tidak pernah

Tabel 4

Data Angket Tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.

No	Responden	Item Jawaban										Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abyan Mubarok	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
2	Agus Prasetyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
3	Ahmad Khoiri	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
4	Alfeni Tafida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
5	Amirudin Yusuf	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	Baik
6	Andika Trianto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
7	Anisa Rismawati	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
8	Artika Mardianti	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	Baik
9	Batras Ulan Risanti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
10	Cindi Aprilia Sari	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
11	Amelia Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
12	Fadhilatul Amalia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
13	Febrian Dwi Wisena	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26	Cukup
14	Furkon Yusuf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
15	Kusniati Lululk A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
16	Masruri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
17	Nikmah C. Husnatul	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
18	Nur Saidah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
19	Pungki Amelia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
20	Fatih Isanaini	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
21	Riski Renaldi	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
22	Riski Setia	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	Baik
23	Ruci Mara A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
24	Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
25	Tihia Monika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
26	Feronika Meiriza	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Kurang
27	Fiki Oktiviani	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25	Cukup
28	Vivi Nur Halimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
29	Wahyu Desiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
30	Wilia Ahmad Rifai	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	Baik

Tabel 5

Distribusi Frekuensi tentang Penggunaan Media SMP N 03 Padang Ratu.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1	27 – 30	19	Baik	65,62%
2	23 – 26	7	Cukup	21,87%
3	19 – 22	4	Kurang	12,5%
Jumlah		30		100%

Tabel 6

Data Tentang Hasil Belajar SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No	Nama	Hasil Belajar	Keterangan
1	Abyan Mubarok	82	Baik
2	Agus Prasetyo	80	Baik
3	Ahmad Khoiri	65	Kurang
4	Alfeni Tafida	76	Baik
5	Amirudin Yusuf	76	Baik
6	Andika Trianto	75	Cukup
7	Anisa Rismawati	74	Cukup
8	Artika Mardianti	75	Cukup
9	Batras Ulan Risanti	74	Cukup
10	Cindi Aprilia Sari	65	Kurang
11	Amelia Safitri	74	Cukup
12	Fadhilatul Amalia	60	Kurang
13	Febrian Dwi Wisena	75	Cukup
14	Furkon Yusuf	70	Cukup
15	Kusniati Lululk A	66	Kurang
16	Masruri	70	Cukup
17	Nikmah C. Husnatul	65	Kurang
18	Nur Saidah	70	Cukup
19	Pungki Amelia	65	Kurang
20	Fatih Isanaini	70	Cukup
21	Riski Renaldi	65	Kurang
22	Riski Setia	70	Cukup
23	Ruci Mara A	65	Kurang

24	Salsabila	70	Cukup
25	Tihia Monika	74	Cukup
26	Feronika Meiriza	71	Cukup
27	Fiki Oktiviani	72	Cukup
28	Vivi Nur Halimah	72	Cukup
29	Wahyu Desiana	80	Baik
30	Wilia Ahmad Rifai	73	Cukup

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	76 – 82	5	Baik	18,75%
2	69 – 75	18	Cukup	56,25%
3	61 – 68	7	Kurang	15%
Jumlah		30		100%

Tabel 8

Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Pengaruh Penggunaan Media

Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

SMP N 03 Padang Ratu TA. 2018/2019

No Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	30	82	900	6724	2460
2	30	80	900	6400	2460
3	28	65	784	4225	1820
4	30	76	900	5776	2280
5	28	76	784	5776	2128

No Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
6	30	75	900	5625	2250
7	25	74	625	5476	1850
8	28	75	784	5625	2100
9	20	74	400	5476	1480
10	25	65	625	4225	1625
11	30	74	900	5476	2220
12	28	60	784	3600	1680
13	26	75	676	5625	1950
14	30	70	900	4900	2100
15	20	66	400	4356	1320
16	30	70	900	4500	2100
17	25	65	625	4225	1625
18	30	70	900	4500	2100
19	20	65	400	4225	1300
20	25	70	625	4500	1750
21	25	65	625	4225	1625
22	28	70	784	4500	1960
23	30	65	900	4225	1960
24	30	70	900	4500	2100
25	30	74	900	5476	2220
26	20	71	400	5041	1420
27	25	72	625	5184	1800
28	30	72	900	5184	2160
29	30	80	900	6400	2400
30	27	73	729	5329	1971
Σ	869	2264	23943	163324	62254

Pedoman Umum

0,800 - ,1 ,00	Tinggi
0,600 - 0,800	lebih dari cukup
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	sangat rendah[1]

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 276

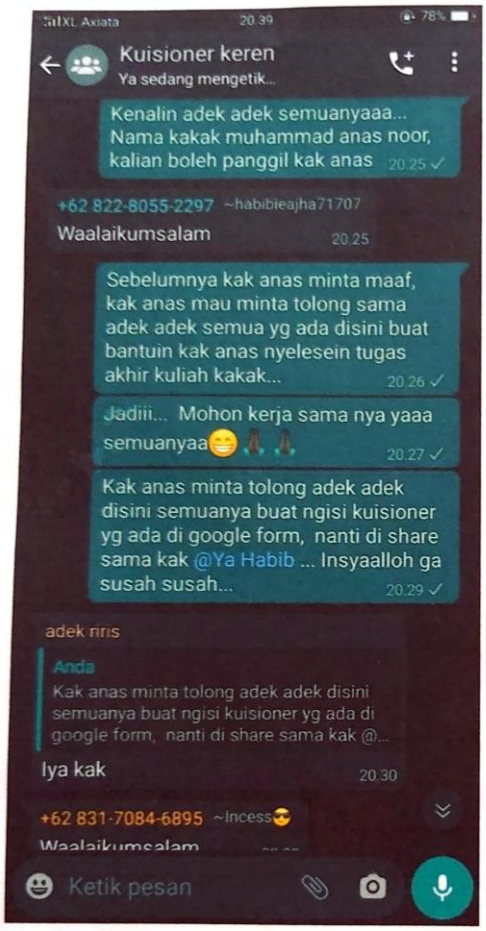
XL Axiata 20.39 78%
Kuisioner keren
Ya sedang mengetik...
Kenalin adek adek semuanyaaa... Nama kakak muhammad anas noor, kalian boleh panggil kak anas 20.25
+62 822-8055-2297 ~habibieajha71707
Waalaikumsalam 20.25
Sebelumnya kak anas minta maaf, kak anas mau minta tolong sama adek adek semua yg ada disini buat bantuin kak anas nyelesein tugas akhir kuliah kakak... 20.26
Jadiii... Mohon kerja sama nya yaaa semuanyaa 20.27
Kak anas minta tolong adek adek disini semuanya buat ngisi kuisioner yg ada di google form, nanti di share sama kak @Ya Habib ... Insyaalloh ga susah susah... 20.29
adek riris
Anda
Kak anas minta tolong adek adek disini semuanya buat ngisi kuisioner yg ada di google form, nanti di share sama kak @...
Iya kak 20.30
+62 831-7084-6895 ~Incess
Waalaikumsalam
Ketik pesan

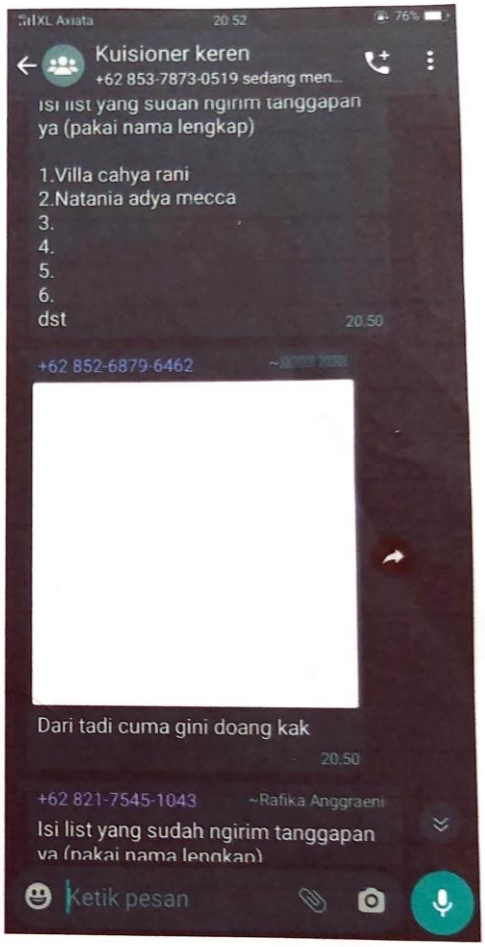
XL Axiata 20.52 76%
Kuisioner keren
+62 853-7873-0519 sedang men...
Isi list yang sudah ngirim tanggapan ya (pakai nama lengkap)
1.Villa cahya rani
2.Natania adya mecca
3.
4.
5.
6.
dst 20.50
+62 852-6879-6462
Dari tadi cuma gini doang kak 20.50
+62 821-7545-1043 ~Rafika Anggraeni
Isi list yang sudah ngirim tanggapan ya (pakai nama lengkap)
Ketik pesan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Annas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓	1	Acc APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Jurusan : PAI
Semester : XI / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Acc Ujian lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Jurusan : PAI
Semester : XI / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/7 20		V	Bab IV - Semua tabel disrapikan kecuali 1 spasi saja - Susunan judul/sub judul disrapikan sesuai buku pedoman - Penulisan kata-kata yg masih salah diperbaiki - sub judul (4.) di hal. 46 dilanjutkan saja. - Perbaiki hal-hal lainya sesuai catatan dan arahan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/2019	✓		Acc Ujian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/01/2019		✓	- Benahi Pencucian - Tambahkan indikator untuk hasil belajar - BAB IV Ikuti Pedoman Lihat halaman 50-51	
	Kamis 07/2/19		✓	Acc untuk lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan :PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Acc untuk disempro lan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aida, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 03/10/19		✓	- Beri teori yang mengatakan ada ~~teori~~ Pengaruh media dan hasil belajar - hal. 29 diganti dengan indikator penggunaan media - skala Likert sampai 0 saja - kisi - kisi ◦ Berikan indikator bagaimana penerapan media yang baik dan benar ◦ Media yang digunakan oleh guru.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 29/10/09		✓	• kutipan ayat al-Quran Nama, Nomor Surat, ayat - Terjemah jangan ditulis miring - Gunakan buku sugiono sebagai acuan membuat paradigma - Upayakan di latar belakang fokuskan dengan hasil belajar - hasil belajar itu apa · yang mempengaruhi hasil belajar - Tape recorder diganti Sound. mp3 - Penelitian relevan tulis perbedaan metode	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19760605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Annas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X I

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/09		✓	- Fokuskan halaman judul - Daftar isi sesuaikan dengan isi - gunakan font 12 - Paragraf menjorok 7 karakter - kutipan langsung yang kurang dari 4 baris gabungkan dengan paragraf sebelum nya diapit dengan tanda kutip - Gunakan Buku Pedoman	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/3 19		✓	- Perbaiki semua yg berkaitan proposal. - Sumber Penulisan ungkan yg baku pertama. - Teori masing variabel - Sama terbaru indikator masing2 variabel - Perbaiki penulisan yg masih salah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
	17/07/2018		✓	- Identifikasi masalah di Perbaiki - Sistematika Penulisan Ikuti Pedoman - Identifikasi masalah ~~tidak~~ diambil dari Latar belakang - Rumusan masalah diambil dari identifikasi masalah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: tainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Anas Noor
NPM : 14114821
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
	17/07 '18		✓	- Sistematika penulisan skripsi perbaiki - Latar belakang masalah lebih difokuskan - Identifikasi masalah disusul batasi (3). - Rumusan masalah disusul di identifikasi masalah.	
	19/9 '18		✓	Acc proposal skripsi lanjutkan konsultasi pd. Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

LAMPIRAN GAMBAR

Foto bersama Kepala Sekolah SMP N 3 Padang Ratu

Foto bersama Wakil Kepala Sekolah SMP N 3 Padang Ratu

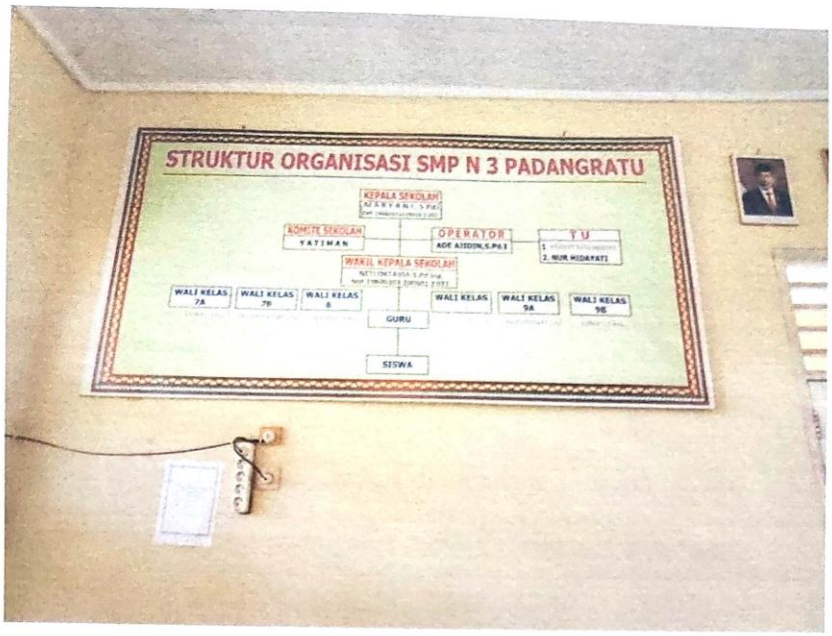

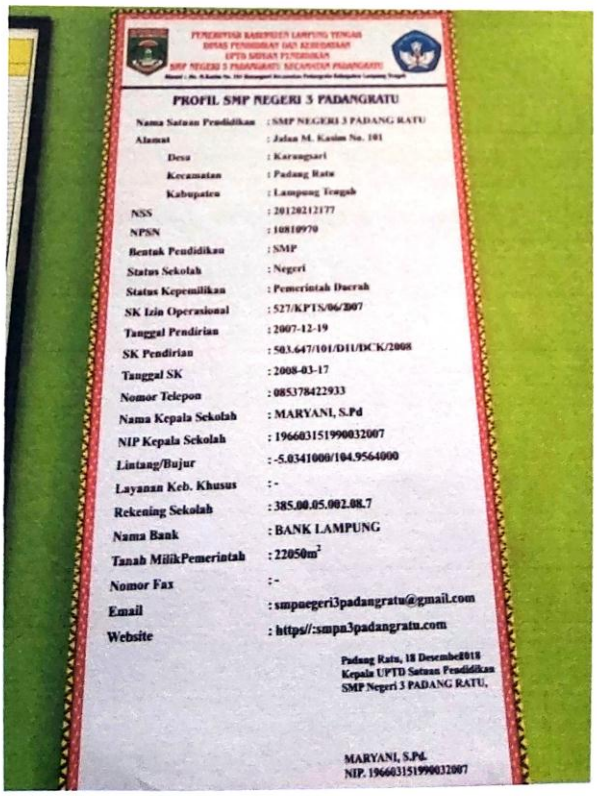

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGRATU KECAMATAN PADANGRATU

PROFIL SMP NEGERI 3 PADANGRATU

Nama Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 3 PADANG RATU
Alamat	: Jalan M. Kasim No. 101
Desa	: Karangsari
Kecamatan	: Padang Ratu
Kabupaten	: Lampung Tengah
NSS	: 20120212177
NPSN	: 10810970
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 527/KPTS/06/2007
Tanggal Pendirian	: 2007-12-19
SK Pendirian	: 503.647/101/D1I/DCK/2008
Tanggal SK	: 2008-03-17
Nomor Telepon	: 085378422933
Nama Kepala Sekolah	: MARYANI, S.Pd
NIP Kepala Sekolah	: 196603151990032007
Lintang/Bujur	: -5.0341000/104.9564000
Layanan Keb. Khusus	: -
Rekening Sekolah	: 385.00.05.002.08.7
Nama Bank	: BANK LAMPUNG
Tanah MilikPemerintah	: 22050m^2
Nomor Fax	: -
Email	: smpnegeri3padangratu@gmail.com
Website	: https//:smpn3padangratu.com

Padang Ratu, 18 Desembe2018
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 3 PADANG RATU,

MARYANI, S.Pd.
NIP. 196603151990032007

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Anas Noor, dilahirkan di Desa Karang Sari Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal, 25 Desember 1996, anak ke dua dari pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Nuryani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah di sekolah Dasar yaitu SD Negeri 1 Karang Sari diselesaikan pada tahun 2007, selanjutnya meneruskan di MTs Muhamadiyah 1 Pubian diselesaikan pada tahun 2010 dan dilanjutkan ke jenjang MA Muhamadiyah 1 Pubian diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama masa perkuliahan penulis pernah aktif berperan dalam birokrasi kemahasiswaan intra-kampus sebagai ketua bidang kemahasiswaan himpunan mahasiswa jurusan PAI tahun 2017-2018.